

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

## ANALISIS AKSESIBILITAS WEBSITE LEMBAGA PELATIHAN KERJA MITRA SAURI

<sup>1</sup>Muhammad Rasyid Ridho, <sup>2</sup>Sunyianto, <sup>3</sup>Andi Parulian Pasaribu, <sup>4</sup>Novia Adelina  
Marbun

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu  
Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [rasyidridlo@usu.ac.id](mailto:rasyidridlo@usu.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana website Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri memenuhi standar aksesibilitas. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang kelemahan dan kekuatan website, serta rekomendasi untuk perbaikan yang dapat membuat website lebih ramah pengguna.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri memiliki beberapa kekuatan dalam hal aksesibilitas, tetapi masih ada area yang perlu ditingkatkan. Melalui perbaikan yang tepat, website dapat menjadi lebih inklusif dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pengguna.

**Kata Kunci** : Aksesibilitas Website, Lembaga Pelatihan Kerja

### PENDAHULUAN

Website adalah ruang informasi yang besar dengan banyak koleksi dokumen dan konten yang saling berhubungan yang dapat diakses melalui internet (Raisoni & Sarode, 2016). Di era digital saat ini, website menjadi salah satu sarana penting bagi lembaga pelatihan kerja untuk menjangkau dan memberikan informasi kepada masyarakat. Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri, sebagai salah satu institusi yang menyediakan program pelatihan bagi pencari kerja, memanfaatkan website sebagai platform utama untuk menyampaikan informasi mengenai program pelatihan, pendaftaran, serta layanan lainnya. Namun, aksesibilitas website masih menjadi isu krusial yang perlu diperhatikan.

Aksesibilitas website merujuk pada sejauh mana website dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, termasuk individu dengan berbagai disabilitas.

Menurut World Wide Web Consortium (W3C), aksesibilitas adalah prinsip fundamental yang harus diterapkan dalam desain dan pengembangan website agar semua pengguna, tanpa terkecuali, dapat mengakses informasi yang disediakan. Dengan memastikan aksesibilitas yang baik, Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial, tetapi juga meningkatkan peluang bagi semua individu untuk mendapatkan keterampilan yang diperlukan di pasar kerja.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas website Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam aksesibilitas website, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan demikian, lembaga ini dapat lebih optimal dalam menjalankan misinya untuk memberdayakan masyarakat melalui

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

pelatihan kerja yang berkualitas dan mudah diakses.

## TINJAUAN PUSTAKA

Aksesibilitas adalah konsep yang mengarah pada pengembangan dan perancangan website untuk menjamin akses digital yang mudah untuk setiap orang yang orang normal ataupun para difabel (Kusumawardhani dan Wibirama, 2020). Website berperan begitu penting dalam kehidupan mulai dari pemerintahan, ekonomi, sosial hingga pendidikan. Website harus aksesibel untuk memberikan kemudahan akses kepada orang-orang. Website harus aksesibilitas untuk dapat memberikan kemudahan akses dan kesempatan yang sama untuk kemampuan yang beragam.

Aksesibilitas sendiri sederhananya menjurus pada terjangkanya website oleh para pengguna. Khususnya bagi pemerintahan, aksesibilitas sangat penting sebab website pemerintah atas pembuatan dan pendanaan dari publik, sehingga memiliki konsekuensi yakni kemudahan dalam mengakses websitenya oleh setiap orang. Tujuan utamanya aksesibilitas website ialah untuk menjamin setiap halaman pada website bisa mudah dinavigasi dan dibaca oleh beragam keadaan penggunaannya sehingga mereka dapat serta berkontribusi pada website.

Pengujian dengan menggunakan alat automasi TAW dilakukan dengan cara mengakses alamat link [www.tawdis.net](http://www.tawdis.net). Kemudian masukkan url situs web yang ingin dievaluasi. TAW merupakan salah satu *tools online* yang tersedia secara gratis, sudah mengadopsi pedoman WCAG. Terdapat kriteria yang ditetapkan oleh WCAG yang meliputi persepsi, operasi, pemahaman, dan robust. Penelitian sebelumnya dapat menguraikan

bagaimana kriteria ini diterapkan dalam konteks situs web lembaga pelatihan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis aksesibilitas website Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri. Wawancara dilakukan terhadap pengguna yang pernah mengakses situs untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai pengalaman mereka.

## PEMBAHASAN

Dari hasil pemaparan dan pembahasan pada masalah yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa:

### 1. Kepatuhan Terhadap Standar Aksesibilitas

Website diuji berdasarkan kriteria Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1, yang mencakup empat prinsip dasar: Perceivable, Operable, Understandable, dan Robust. Hasil menunjukkan bahwa:

- a) Perceivable: Sebagian besar konten dapat diakses oleh pengguna dengan berbagai kebutuhan. Namun, beberapa gambar tidak memiliki teks alternatif.
- b) Operable: Navigasi mudah dilakukan dengan keyboard, tetapi beberapa elemen interaktif sulit diakses.
- c) Understandable: Teks dan konten umumnya mudah dipahami, tetapi penggunaan istilah teknis mungkin membingungkan bagi sebagian pengguna.

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

- d) Robust: Website kompatibel dengan berbagai perangkat dan browser, namun ada beberapa masalah dengan kompatibilitas perangkat lunak pembaca layar.

## 2. Analisis Desain dan Tata Letak

Desain website mengikuti prinsip desain yang baik, tetapi ada beberapa elemen yang tidak responsif, yang bisa menghambat akses bagi pengguna dengan perangkat mobile.

## 3. Waktu Muat Halaman

Waktu muat halaman cukup cepat, tetapi terdapat beberapa elemen yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

## 4. Uji Pengguna

Uji aksesibilitas dilakukan dengan melibatkan pengguna dengan kebutuhan khusus. Beberapa umpan balik mencakup kesulitan dalam menemukan informasi tertentu dan tantangan dalam mengisi formulir.

Aksesibilitas adalah aspek penting untuk memastikan semua pengguna, termasuk mereka dengan disabilitas, dapat mengakses informasi dan layanan yang disediakan oleh Lembaga Pelatihan Kerja. Website yang dapat diakses akan meningkatkan partisipasi dan kepuasan pengguna.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan :

1. Kepatuhan Aksesibilitas: Website Lembaga Pelatihan Kerja Mitra

Sauri menunjukkan beberapa kepatuhan terhadap standar aksesibilitas WCAG 2.1. Meskipun banyak konten dapat diakses oleh pengguna, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal penyediaan teks alternatif dan navigasi.

2. Desain dan Pengalaman Pengguna: Desain website yang sudah baik harus didukung dengan responsivitas yang optimal. Meskipun waktu muat halaman cukup cepat, masih terdapat elemen yang perlu dioptimalkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, terutama bagi pengguna dengan kebutuhan khusus.
3. Uji Pengguna: Uji aksesibilitas yang melibatkan pengguna dengan kebutuhan khusus menunjukkan adanya tantangan dalam menemukan informasi dan mengisi formulir, yang menunjukkan pentingnya memperhatikan umpan balik pengguna dalam pengembangan website.
4. Optimasi Responsif Mobile: Pastikan website sepenuhnya responsif di berbagai perangkat, sehingga dapat diakses dengan baik melalui smartphone dan tablet, yang semakin umum digunakan oleh banyak orang.
5. Pelatihan untuk Pengelola Website: Adakan pelatihan bagi pengelola website tentang prinsip-prinsip aksesibilitas dan pentingnya membuat konten yang dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk mereka dengan disabilitas.
6. Pengujian Berkala: Lakukan pengujian aksesibilitas secara berkala untuk memastikan bahwa

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

semua perbaikan yang dilakukan terus memenuhi standar aksesibilitas dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang beragam.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Penyediaan Teks Alternatif: menambahkan teks alternatif pada semua gambar dan elemen visual untuk mendukung pengguna yang menggunakan pembaca layar.
2. Peningkatan Navigasi: perbaikan pada struktur navigasi agar lebih intuitif dan semua elemen interaktif dapat diakses dengan keyboard, sehingga memudahkan pengguna yang memiliki keterbatasan mobilitas.
3. Penggunaan Bahasa yang Sederhana: Pertimbangkan untuk menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan jelas untuk menjelaskan informasi dan layanan yang ditawarkan, agar dapat dipahami oleh semua kalangan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis.

## DAFTAR PUSTAKA

Acosta-Vargas, Patricia, Tania Acosta, and Sergio Lujan-Mora. 2018a. "Challenges to Assess Accessibility in Higher Education Websites: A Comparative Study of Latin America Universities." *IEEE Access* 6: 36500–508. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2848978>.

Acosta-Vargas, Patricia, Tania Acosta, and Sergio Lujan-Mora. 2018b. "Framework for Accessibility Evaluation of Hospital Websites." 2018 International Conference on eDemocracy & eGovernment (ICEDEG), 2018, pp. 9-15, doi: 10.1109/ICEDEG.2018.8372368.

Acosta-Vargas, Patricia, Mario González, and Sergio Luján-Mora. 2020. "Dataset for Evaluating The Accessibility of The Websites of Selected Latin American Universities." *Data in Brief* 28: 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2019.105013>

Sanchez-Gordon, Sandra, Sergio Lujan-Mora, and Mary Sanchez-Gordon. 2020. "E-Government Accessibility in Ecuador: A Preliminary Evaluation." 7th International Conference on EDemocracy and EGovernment, ICEDEG 2020, 50–57. <https://doi.org/10.1109/ICEDEG48599.2020.9096766>.

Soleh, Akhmad. 2014. "Kebijakan Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta Terhadap Penyandang Disabilitas." *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1): 1. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.1-30>.

World Wide Web Consortium (W3C). 2018. "Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1." 2018. <http://www.w3.org/WAI/intro/wcag.php>.

World Wide Web Consortium (W3C). 2019. "About W3C." W3C. 2019. <https://doi.org/10.1016/j.combiomed.2015.12.009>

# **Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial**